

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat proses penelitian guna memperoleh solusi dari masalah selama penelitian berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kawasan pesisir Kabupaten Tangerang, lebih tepatnya di Desa Tanjung Pasir dan Desa Tanjung Burung Kecamatan Teluknaga.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Februari 2023 sampai dengan Juni 2023. Kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan dan analisis data, serta penulisan dan konsultasi.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta dilapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif, pendekatan ini tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang, dalam prakteknya tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan klarifikasi data saja, tetapi juga menganalisis serta menginterprestasikan tentang data tersebut.

Menurut (Sugiyono 2019) penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan secara alamiah dengan menganalisis data yang terkumpul untuk mendapatkan data yang mendalam. Pada penelitian ini menggambarkan, memamparkan, dan mengungkap hasil penelitian yaitu Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Studi Pada Penanganan Banjir Di Kabupaten Tangerang) dengan jelas sehingga proses penelitian dapat tergambar secara jelas serta bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan dua Teknik dalam mengungkapkan fakta fakta yang terjadi di lapangan, Adapun Teknik informan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono dalam (Deriyanto et al. 2018) teknik *Purposive Sampling* adalah pengumpulan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan teknik ini beralasan karena sesuai dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif serta peneliti ingin memastikan bahwa objek penelitian/informan sebagai sumber data primer dengan pengetahuan yang cukup luas untuk menjawab permasalahan penelitian secara kredibel. Dalam hal ini pihak terkait yaitu :

- Pejabat Fungsional Penata Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tangerang
- Kepala Desa Desa Tanjung Burung
- Ketua Badan Permusyawaratan (BPD) Desa Desa Tanjung Pasir
- Masyarakat Desa Tanjung Pasir
- Masyarakat Desa Tanjung Burung

Tabel 3.1 Daftar Pemilihan Informan

No.	Kode Informan	Keterangan	Jumlah
Teknik purposive sampling			
1	I ¹	Pejabat Fungsional Penata Bencana BPBD Kabupaten Tangerang	1
2	I ²	Kepala Desa Desa Tanjung Burung	1
3	I ³	Ketua Badan Permusyawaratan (BPD) Desa Desa Tanjung Pasir	1
4	I ⁴	Kasi Pelayanan Desa Tanjung Burung	1
5	I ⁵	Ibu RT 011 Desa Tanjung Burung	1
6	I ⁶	Ketua RW 06 Desa Tanjung Burung	1

7	I ⁷	Ketua RT 001 Desa Tanjung Pasisir	1
8	I ⁸	Ketua RW 001A Desa Tanjung Pasisir	1
9	I ⁹	Ibu RW 001B Desa Tanjung Pasisir	1

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan bukti atas fakta yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini diperlukan Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Observasi

Menurut Pent Nasution dikutip oleh (Sugiyono 2019) menyatakan observasi yaitu pondasi dari seluruh ilmu pengetahuan. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis langsung terjun ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek-obyek yang diteliti, kemudian dari pengamatan tersebut melakukan pencatatan data-data yang diperoleh yang berhubungan dengan aktivitas penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan pengamatan langsung adalah metode yang mengharuskan peneliti untuk melihat gejala sosial yang timbul dalam masyarakat. Pengamatan yang dilakukan yaitu di wilayah pesisir Kabupaten Tangerang yakni Kecamatan Teluknaga.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk melakukan pembuktian terhadap informasi atau keterangan – keterangan yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Wawancara merupakan proses untuk mencari informasi melalui informan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara mengenai Implementasi Kebijakan Penanggulangan Banjir di Wilayah Pesisir Kabupaten Tangerang. Teknik wawancara digunakan secara langsung kepada informan secara lisan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Instrumen pedoman wawancara menggunakan indikator-indikator dari teori Van Metter Van Horn.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Mardawani yang dikutip oleh (Feni 2021) adalah pengumpulan data dengan mencermati atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek penelitian. Dokumentasi juga merupakan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti, atau mengumpulkan data melalui buku-buku tentang pendapat para ahli dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu mengolah data, menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, dan mempunyai makna. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2019) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih data di lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang ingin diteliti, menitikberatkan kepada hal-hal yang dianggap penting serta mencari tema dan pola hingga mendapatkan kesimpulan yang jelas dan bersifat final.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dilapangan kemudian disajikan kedalam bentuk tampilan yang sistematis agar dapat memberikan gambaran penelitian secara rinci dalam mengambil kesimpulan yang sesuai terhadap informasi yang dipilih. Penyajian data ini dapat disajikan kedalam bentuk uraian naratif, grafik, matriks, *network*, dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga atau langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dijelaskan diawal itu masih bersifat sementara jika tidak terbukti validitas data yang kuat. Kemudian apabila pada proses penarikan kesimpulan diawal di dukung dengan adanya data yang valid maka bisa dikatakan kesimpulan tersebut sudah sesuai dengan kenyataan yang ada.

3.5.2. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diraih dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya dapat melalui proses triangulasi. Triangulasi adalah proses penggabungan dari berbagai data yang telah dikumpulkan (Sugiyono 2019).

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian kredibilitas yang meliputi Triangulasi. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Langkah-langkah yang digunakan dalam triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dilakukan pelaksana implementasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan masyarakat lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.